

# **“KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-CHINA MELALUI DEFENCE INDUSTRY COOPERATION MEETING PERIODE 2012-2017”**

Lusianda Desta Kurnianty

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai kerjasama pertahanan yang dispesifikasikan menjadi kerjasama industri pertahanan antara Indonesia-China periode 2012-2017 melalui *Defence Industry Cooperation Meeting*. Penelitian ini menitik fokuskan pada pengadaan dan pengelolaan beberapa Alutsista hasil kerjasama antara Indonesia-China yang dianggap sebagai *main project* serta apa saja dampaknya bagi pertahanan Indonesia khususnya Industri Pertahanan Indonesia. Maka rumusan masalah dari penelitian ini yakni “Bagaimana kerjasama *Defence industry Cooperation Meeting* Indonesia-China dan dampaknya bagi Industri Pertahanan Indonesia periode 2012-2017?”. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi pertahanan, kerjasama pertahanan dan kerjasama industri pertahanan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yang bersifat eksplanatif untuk menjelaskan alat pertahanan apa saja yang telah berhasil diadakan, dampak apa saja yang diberikan terhadap industri pertahanan Indonesia, baik itu dampak positif maupun dampak negatif, serta menjelaskan hambatan apa saja yang dihadapi dalam kerjasama pertahanan antara Indonesia-China melalui DICM. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer yang diperoleh dari wawancara dan dokumen MoM DICM, data sekunder diperoleh dari notulensi rapat, dokumen presentasi dan foto. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengadaan dan pengelolaan melalui DICM masih banyak yang stagnan. DICM memberi dampak positif dan negatif terhadap pertahanan Indonesia, namun secara keseluruhan belum membantu industri pertahanan Indonesia untuk mandiri.

Kata kunci : *Defence Industry Cooperation Meeting*, DICM, Industri Pertahanan,  
Alutsista, Pengadaan dan Pengelolaan

**“KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-CHINA MELALUI  
DEFENCE INDUSTRY COOPERATION MEETING PERIODE 2012-2017”**

Lusianda Desta Kurnianty

**ABSTRACT**

*This research discusses the defense cooperation specified into the defense industry cooperation between Indonesia and China for the period 2012-2017 through the Defense Industry Cooperation Meeting. This research focuses on the procurement and management of several defense equipment resulting from cooperation between Indonesia-China which is considered as the main project and the impacts on Indonesia's defense system, especially the Indonesian Defense Industry. The formulation of the problem from this research is "How is the Defense Industry Cooperation Meeting between Indonesia-China and its impact on the Indonesian Defense Industry for the period 2012-2017?". This research uses the theory of defense diplomacy, defense cooperation and defense industry cooperation. In this research, explanatory qualitative methods are used to explain what defense tools have been successfully carried out, any impact given to the Indonesian defense industry, both positive and negative impacts, and explain what obstacles are faced in defense cooperation between Indonesia -China through DICM. The data sources in this study are divided into two, namely primary data obtained from interviews and DICM MoM documents, secondary data obtained from minutes of meeting, presentation documents and photographs. The conclusion of this study is that procurement and management through DICM are still many that are stagnant. The DICM has a positive and negative impact on Indonesia's defense, but as a whole has not helped the Indonesian defense industry to be independent.*

*Key words : Defence Industry Cooperation Meeting, DICM, Defense Industry, Alutsista, Procurement and Management*

